

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Perlakuan sistem olah tanah konservasi (TOT atau OTM) dan olah tanah intensif (OTI) tidak berpengaruh terhadap kandungan C-organik tanah.
2. Perlakuan sistem olah tanah konservasi (TOT atau OTM) meningkatkan produksi biji kering, berangkasan kering dan polong kering tanaman dibandingkan TOT, namun TOT lebih tinggi dibandingkan dengan OTM.
3. Tidak terdapat korelasi antara N-total, pH, C-organik, KTK dan kelembababan tanah dengan produksi biji kering, berangkasan kering dan berat polong kering tanaman, sedangkan suhu terdapat korelasi nyata.

5.2 Saran

Olah tanah konservasi (Tanpa Olah Tanah) baik diterapkan dalam budidaya tanaman kedelai karena meningkatkan produksi. Karena proses dekomposisi alang-alang membutuhkan waktu yang lama maka penelitian tentang kandungan C-Organik pada lahan tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan